

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *COORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DI BURSA EFEK
INDONESIA**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

HUSEIN CHAIDIRI

NIM: B 200 090 275

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang ditulis oleh :

NAMA : HUSEIN CHAIDIRI

NIM : B 200 090 275

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 18 Juli 2014

Pembimbing

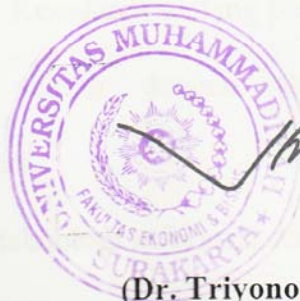


(Drs. Agus Endro Suwarno M,Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi corporate social responsibility dan lingkungan kinerja pada perusahaan industri di bursa efek Indonesia.

Populasi penelitian ini semua perusahaan industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011 yang tercantum dalam *Indonesian Capital Market Directory (2009-2011)*, yang berjumlah 405 perusahaan. Perusahaan industri yang terdaftar di BEI digunakan sebagai populasi, karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada pihak luar perusahaan. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Metode analisa data yang digunakan adalah model analisis regresi berganda, dengan bantuan program *SPSS for Windows Release 16.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel struktur kepemilikan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan *corporate social responsibility* dan lingkungan kinerja, sedangkan *size*, profitabilitas, *dividen per share*, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility dan lingkungan kinerja. Nilai *adjusted R²* sebesar 19%, sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini kemajuan informasi teknologi dan keterbukaan pasar mengharuskan perusahaan untuk terbuka dalam mengungkapkan informasi tentang pertanggungjawaban sosial perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR). Perusahaan di dunia maupun di Indonesia juga semakin banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Kesadaran tentang pentingnya mempraktikkan CSR ini menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan stakeholders.

Semakin majunya teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR. Para pengusaha berargumen

bahwa CSR tidak boleh dipaksakan karena bersifat sukarela dan menjadi bagian dari strategi perusahaan. Penurunan laba berdampak pada penurunan jumlah dividen yang diterima pemegang saham dan nilai ekuitas perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Febrina (2011) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Yang membedakan penelitian ini terdapat pada studi kasus yang diteliti. Penelitian sebelumnya pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan industri sebagai studi kasus penelitian. Sebab kegiatan industri lebih luas dalam mencangkup banyak kegiatan. Selain itu kegiatan industri juga sangat sering dikaitkan dengan isu lingkungan hidup sebagai salah satu elemen utama CSR yang akhir-akhir ini mendapat sorotan dari pemerintah dan badan internasional. Dan menambahkan deviden per share sebagai variabel penelitiannya. Sehingga dengan semakin tinggi deviden per share diharapkan dapat berhubungan dengan pengungkapan tanggung jawab social perusahaan yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *size* perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
2. Apakah struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
4. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
5. Apakah *dividen per share* perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?
6. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh *size* perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, *leverage*, *dividen per share*, likuiditas terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di BEI.

D. Tinjauan Pustaka

a. Teori Stakeholders

Teori *stakeholder* memprediksi manajemen memperhatikan ekspektasi dari *stakeholder* yang berkuasa, yaitu *stakeholder* yang memiliki kuasa mengendalikan sumberdaya yang dibutuhkan oleh perusahaan (Deegan, 2000). Teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku pengungkapan sosial dan lingkungan. Perusahaan akan berusaha

untuk memuaskan *stakeholder* agar tetap bertahan yaitu dengan mengungkapkan informasi yang dibutuhkan. Beberapa kelompok *stakeholder* sangat membutuhkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

b. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Seluruh pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan oleh perusahaan akan disosialisasikan kepada publik, salah satunya melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2012 secara implisit menjelaskan bahwa laporan tahunan harus mengakomodasi kepentingan para pengambil keputusan. Penjelasan tersebut ditulis dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, paragraf kesembilan: “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

Adapun tujuan dari CSR, sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan citra perusahaan dan mempertahankan, biasanya secara implisit, asumsi bahwa perilaku perusahaan secara fundamental adalah baik.
- b. Untuk membebaskan akuntabilitas organisasi atas dasar asumsi adanya kontrak sosial di antara organisasi dan

masyarakat. Keberadaan kontrak sosial ini menuntut dibebaskannya akuntabilitas sosial.

- c. Sebagai perpanjangan dari pelaporan keuangan tradisional dan tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada investor.

c. Pengungkapan Sosial Sebagai Tanggung Jawab Perusahaan

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting*, atau *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2005). Pratiwi dan Djamhuri (2004), mengartikan pengungkapan sosial sebagai suatu pelaporan atau penyampaian informasi kepada *stakeholders* mengenai segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya.

d. Size Perusahaan

Size perusahaan merupakan variable independen yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan. *Size* perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Bukti bahwa pengungkapan tanggung jawab dipengaruhi oleh ukuran perusahaan telah di kemukakan dalam penelitian sebelumnya. Hal ini umumnya dikaitkan dengan teori agensi yang

menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul semakin besar.

e. Struktur Kepemilikan

Semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Manajer perusahaan akan mengungkapkan informasi sosial dalam rangka untuk meningkatkan image perusahaan, meskipun ia harus mengorbankan sumber daya untuk aktivitas tersebut.

f. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan.

g. *Leverage*

Leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiaya oleh hutang. Tingkat *leverage* yang tinggi menyebabkan perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan yang tingkat *leverage*-nya lebih rendah. Hal ini dikarenakan dengan ungkapan yang lebih luas diharapkan dapat mengurangi keraguan kreditur dalam menilai kelayakan perusahaan dalam menerima dana dan kemampuan perusahaan tersebut untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

h. *Deviden Per Share*

Dividen merupakan pembagian sisa hasil laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham (Tjipto dan Hendi, 2001 dalam Rivai, 2007). Kemampuan perusahaan untuk membagi dividen mengidentifikasi perusahaan dalam kondisi kinerja keuangan yang bagus.

i. Likuiditas

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas perusahaan menjadi penting karena kreditur menilai kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman dari nilai likuiditas perusahaan. *Current ratio* adalah angka perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

E. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari elemen-elemen yang diharapkan memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasinya (Sekaran, 2009: 123). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel diantaranya :

- a. Perusahaan industri yang tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap dan dipublikasikan berturut-turut pada periode 2009-2011.
- b. Perusahaan sampel tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.

- c. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap yang dapat digunakan untuk memperoleh data-data penelitian selama tahun 2009-2011 dan dipublikasikan melalui website www.idx.co.id atau pada website masing-masing perusahaan.

F. Hasil Analisis Data

Sesuai dengan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel struktur kepemilikan dan *leverage* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia

1. Pengaruh *size* perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan kinerja pada perusahaan

variabel *size* perusahaan sebesar 0,250 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan *size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dari hasil pengujian diketahui ukuran perusahaan mempunyai arah koefisien positif, namun tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini berarti, besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi tingkat kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial.

2. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan kinerja pada perusahaan

variabel Struktur kepemilikan sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hal ini disebabkan karena saham yang dimiliki oleh publik, tidak selamanya mendasarkan pada aspek fundamental perusahaan, sehingga harus membutuhkan informasi yang lebih luas dalam laporan keuangannya. Saham yang dimiliki oleh publik dapat saja di jual atau dibeli tanpa ada batas waktu tertentu, tetapi hanya mempertimbangkan keuntungan atas capital gain.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan kinerja pada perusahaan

variabel profitabilitas sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diukur dengan Return on Assets, dari hasil pengujian diketahui profitabilitas mempunyai arah koefisien negatif dan tidaksignifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini berarti, tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi tingkat kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial .

4. Pengaruh leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan kinerja pada perusahaan

variabel leverage sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

semakin tinggi leverage semakin rendah dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio leverage, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Supaya laba yang dilaporkan tinggi, maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial. Biaya pengungkapan sosial yang terbatas, maka pengungkapan informasi sosial menjadi rendah atau terbatas.

5. Pengaruh deviden per share terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan kinerja pada perusahaan

variabel deviden per share sebesar 0,151 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan deviden per share tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Hal ini disebabkan karena deviden merupakan pembagian sisa hasil laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk membagi deviden mengidentifikasi perusahaan dalam kondisi kinerja keuangan yang bagus. Perusahaan yang kinerja keuangannya bagus relatif lebih banyak memperhatikan masalah-masalah sosial, manajemen yang sadar dan memperhatikan masalah sosial juga akan menunjukkan kemampuan atas kinerja keuangan perusahaan.

6. Pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan kinerja pada perusahaan

variabel likuiditas sebesar 0,392 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial

Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan semacam ini cenderung untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan itu kredibel. Sebaliknya perusahaan yang memiliki likuiditas rendah justru cenderung mengungkapkan lebih sedikit informasi kepada pihak luar sebagai upaya untuk menjelaskan lemahnya kinerja manajemen

G. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Nilai signifikansi t untuk variabel size perusahaan sebesar 0,250 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan size perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga **H1 ditolak**.
- b. Nilai signifikansi t untuk variabel Struktur kepemilikan sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga **H2 diterima**.
- c. Nilai signifikansi t untuk variabel profitabilitas sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh

signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga **H3 ditolak**.

- d. Nilai signifikan t untuk variabel leverage sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga **H4 diterima**.
- e. Nilai signifikan t untuk variabel deviden per share sebesar 0,151 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan deviden per share tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial, sehingga **H5 ditolak**.
- f. Nilai signifikan t untuk variabel likuiditas sebesar 0,392 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial, sehingga **H6 ditolak**.

H. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan industri saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu 3 tahun (2009-2011), sehingga memungkinkan praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Variabel–variabel dalam penelitian ini hanya 7, yaitu size perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, leverage, deviden per

share, likuiditas, jumlah pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, sehingga tidak begitu mampu menjelaskan informasi sosial secara akurat.

I. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan juga keterbatasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dipakai untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Dilakukan penelitian yang menggabungkan seluruh industri dan non industri, sehingga didapat sampel penelitian yang lebih besar dengan harapan hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Perluasan tahun pengamatan, agar hasil penelitian lebih dapat menjelaskan hubungan pengaruh dan keakuratan hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain untuk menjelaskan jumlah informasi yang diungkapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, J. 2008. *Corporate Social Responsibility dalam Praktik di Indonesia. Edisi 1*. Penerbit Elex Media Computindo.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. "Pengungkapan informasi social dan faktor/factor yang mempengaruhi pengungkapan informasi social dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan/perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)". Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23/26 Agustus 2006.
- Belkaoui, A. and Karpik, P.G. 1989. "Determinants Of The Corporate Decision To Disclose Social Information". *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 2No.1, pp 36-51.
- Darwin, Ali. 2004. *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. Konversi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan*. Yogyakarta, 13-15 Desember.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gray, Rob; Dave Owen and Keith Maunders. 1988. *Corporate Social Reporting: Emerging Trends in Accountability and the Social Contract. Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 1, No. 1, p. 6-20.
- Gray, R, Kouhy, R. and Lavers, S. 1995. "Methodological Themes: Constructing A Research Database Of Social And Environmental Reporting By Uk Companies", *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 8 No. 2,
- Hackston, David and Markus J. Milne. 1996. Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9, No. 1, p. 77-108.
- Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 1999. "Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen" Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. C. And Meckling. 1976. Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs, dan Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, p. 305-360.

- Lang, Mark and Russell Lundholm. 1996, Corporate Disclosure Policy and Analyst behavior, *The Accounting Review*, October, Vol. 71, No. 4, 467-492..
- Na'im Adan Rakhman F. 2000. Analisis hubungan antara kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 15 (1) : 70- 82.
- Naser, K., Al-Hussaini, A., Al-Kwari, D., & Nuseibeh, R. 2006. Determinans of Corporate Social Disclosure in Developing Countries: The Case of Qatar. *Advance in International Accounting*, 19, 1-23.
- Pratiwi, S.P., dan Ali Djamhuri. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik-praktik pengungkapan sosial: studi pada perusahaan-perusahaan high profile yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *TEMA* 5 (1) : 1-21.
- Reni Retno Anggraini. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan „Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX 23-26 Agustus di Padang.
- Rivai, Saifur. 2007. Analisis Pengaruh Right Issue terhadap Dividenden dan Capital Gain pada Perusahaan yang Go Publik di BEJ 1995-2005. *Skripsi tidak Dipublikasikan* .Universitas Islam Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. (2006), “Metodologi Penelitian untuk Bisnis”. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2009. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 2 Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sembiring, Eddy R. 2005. Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama. EKONISIA UII. Yogyakarta.
- Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Veronica, Theodora Martina.2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Online. FE Universitas Gunadarma,Jakarta.<http://www.gunadarma.ac.id/library/>.

Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Gresik: Fascho Publishing Firman Andi www.kutakartanegara.com/forum/viewtopic.php?p=5161,<http://id>, 14 Januari2008.

Zeghal, Daniel and Sadrudin A. Ahmed. 1990. Comparison of Social Responsibility Information Disclosure Media Used by Canadian Firms. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*.Vol. 3, No. 1, p. 38-53.